

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, peneliti menggunakan jenis ini dalam meneliti pengaruh pojok baca terhadap minat baca siswa MI Al-Furqan 3 Banjarmasin. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.

Peneliti juga menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dalam meneliti pengaruh pojok baca terhadap minat baca anak. Penelitian terkait pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca siswa ini memerlukan data yang dapat diukur menggunakan metode statistik, variabel yang akan diukur adalah pojok baca dan minat baca siswa. Peneliti mengumpulkan data melalui jawaban siswa yang mana nantinya siswa mengisi angket yang dibagikan untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan pengaruh pojok baca terhadap minat baca. Setelah data terkumpul, peneliti menentukan metode statistik yang hendak digunakan dalam pengukuran variabel. Oleh sebab itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur seberapa pengaruhnya pojok baca terhadap minat baca siswa.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik di dalam penelitian mengimplikasikan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.¹

Dalam penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif ini mempunyai pola-pola antara lain survey, studi kasus, *casual-comperative*, korelasional, dan pengembangan.² Pemilihan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel. Menurut Arikunto korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.³

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian survey. Peneliti menggunakan desain penelitian survey dikarenakan dalam pengambilan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan sebuah kuesioner. Siswa akan mengisi kuesioner yang disediakan peneliti untuk mengumpulkan informasi-

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2012), h. 29.

²*Ibid*, h. 41.

³Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h. 4.

informasi terkait pengaruh pojok baca terhadap minat baca siswa. Adanya kuesioner ini, dapat memudahkan penelitian yang hendak dilakukan.

Penelitian survey merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Tujuannya yakni untuk (1) mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandran gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah-masalah atau mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan. (2) untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MI Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang beralamatkan JL. Sultan Adam, Komplek Kadar permai 2, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Waktu mengacu pada ketersediaan dari siswa- siswa yang bersangkutan.

C. Populasi & Sampel Penelitian

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita.⁵ Pendapat lain menyatakan, bahwa populasi adalah sumber data

⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, h. 64.

⁵Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), h. 250

dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI 3 Al-Furqan kelas semua kelas VI. Dari populasi tersebut, sampel penelitiannya adalah kelas VI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu semua populasi dipilih secara acak tanpa membeda-bedakan status. Jenis penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n=1+ \frac{N}{1+ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan (10%).

$$n=1+ \frac{170}{1+170 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{170}{2,6}$$

$$n = 61,54$$

$$n = 61$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 responden.

⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 137

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian pendapat lain menyatakan variabel adalah suatu konsep benda yang bervariasi.⁸ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian variabel bebas yaitu pojok baca dan variabel terikat adalah minat baca. Jadi penelitian ini mencari tingkat hubungan antara variabel x dan variabel y.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

- a. Data pokok, ialah data yang berkenaan dengan rumusan masalah yaitu
 - 1) Data yang berkenaan dengan minat baca siswa.
 - 2) Data yang berkenaan dengan hasil survey pengaruh pojok baca.
- b. Data penunjang, ialah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:
 - 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu di JL. Sultan Adam, Komplek Kadar permai 2, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.
 - 2) Jumlah siswa kelas VI di MI 3 Al-Furqan Banjarmasin.

⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, h. 185.

2. Sumber Data

Agar memperoleh data-data diatas, maka peneliti mencari informasi dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Responden: yaitu siswa kelas VI MI 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, guru dan bagian tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu beberapa catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Skala Pengukuran Data

Menurut Noedroho Boedijoewono berpendapat bahwa “Skala pengukuran data adalah merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Jenis skala pengukuran data yang dipakai peneliti adalah skala interval. Skala ini dipergunakan untuk menunjukkan adanya pengelompokan yang mempunyai besaran yang sama”⁹

Skala interval adalah suatu skala di mana objek/ kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, di mana jarak/ interval antara tiap objek/ kategori sama. Besarnya interval dapat ditambah atau dikurangi, dan juga urutan kategori data mempunyai jarak sama. Pada skala ini yang dijumlahkan bukanlah kuantitas atau besaran, melainkan interval dan tidak terdapat nilai nol. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan

⁹ Noedroho Boedijoewono, Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis, Jilid 1 Edisi Keempat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, hal. 21

sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif, Dari hasil pengukuran dengan menggunakan skala interval ini akan diperoleh data interval.

Kemudian skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur seberapa pengaruhnya pojok baca terhadap minat baca siswa di MI 3 Al- Furqan Banjarmasin.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena. Dalam menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur yaitu pojok baca terhadap peningkatan minat baca nantinya dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi menjadi indikator, dari indikator menjadi sub-indikator yang bisa diukur.¹⁰

Variabel yang akan diukur menggunakan skala Likert akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, dari indikator inilah item instrument penelitian dapat disusun berupa sebuah pernyataan maupun pertanyaan. Dalam skala Likert, terdapat lima skala dengan kriteria yang peneliti gunakan antara lain:

¹⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta:Kencana, 2013), h. 25.

Tabel I Nilai Skala Likert

No	Keterangan	Skor	Kode
1	Sangat Setuju	5	ST
2	Setuju	4	S
3	Kurang Setuju	3	KS
4	Tidak Setuju	2	TS
5	Sangat Tidak Setuju	1	STS

Setiap pernyataan dalam kuesioner ini berisi lima pilihan dengan nilai berskala 1,2,3,4, dan 5,. Jawaban yang terendah diberi nilai 1 dan jawaban yang tertinggi diberi nilai 5.¹¹

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian lapangan, teknik pengumpulan datanya berupa kuesioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya.¹²

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal- hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: 2001), h. 107

¹²Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h.159.

instrument. Jadi dalam menggunakan metode angket-kuesioner instrument yang dipakai adalah angket atau kuesioner.

Peneliti menggunakan alat dalam pengumpulan data berupa kuesioner terkait pojok baca terhadap peningkatan minat baca yang nantinya akan dibagikan kepada siswa yang menjadi sasaran penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dari sejumlah alternatif jawaban yang ada. Penggunaan kuesioner didasari oleh suatu keyakinan bahwa responden adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri. Apa yang dinyatakan oleh responden dianggap benar dan dapat dipercaya.

2. Dokumen

Dokumentasi dari asal dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui data-data seperti: nama responden, usia, jenis kelamin, gambar, data statistik pengunjung, koleksi dan lain-lain.

Dalam hal ini, subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Al-Furqan 3 Banjarmasin. Penggunaan kuesioner merupakan salah satu ciri dari format penelitian survey.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Kuesioner

Penyusunan instrument kuesioner memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Soal mengacu pada indikator pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca.
- c. Butir-butir pertanyaan berbentuk isian.
- d. Pertanyaan berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan realibilitas.

Pertanyaan yang dibuat sebanyak 40 pertanyaan dan disusun berdasarkan indikator-indikator yang mengacu pada pengaruh pojok baca terhadap minat baca.

Tabel II Indikator Pojok Baca

No	Indikator	Kisi-kisi	No Butir		Jumlah Butir
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Kesenangan membaca	1. Semangat & senang dalam kegiatan membaca	1, 2, 4,	3	
		2. Membaca atas kemauan saya sendiri	5	6	
2.	Kesadaran akan manfaat	1. Kesadaran akan pentingnya membaca	7, 8,	9	
		2. Kesadaran sebagai siswa untuk membaca	10, 13,	11, 12,	
3.	Frekuensi membaca	1. Banyak waktu yang digunakan untuk membaca	14,15		
4.	Kuantitas bacaan	1. Jumlah dan keberagaman bacaan	16	17	
		2. Usaha mendapatkan sumber bacaan	18	19, 20,	

No	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jumlah Butir	Jumlah Butir
			Positif (+)	Negatif (-)	
6.	Ketertarikan terhadap buku di pojok baca	1. Tertarik terhadap buku bacaan yang ada di pojok baca	28, 29, 30,		
7.	Ketertarikan mengunjungi pojok baca	1. Tertarik mengunjungi pojok baca	31, 32, 33		
8.	Memiliki perhatian kepada pojok baca	1. Memiliki rasa nyaman dengan adanya pojok baca	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40		

2. Pengujian Instrumen Kuesioner

Dalam penelitian diperlukan instrument-instrument penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrument penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan realibilitas.¹³ Agar mendapatkan instrument yang valid dan realibel harus dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Oleh karena itu, instrument kuesioner dilakukan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu. instrument diujikan kepada penguji yang telah dipilih dan bersedia untuk menguji.

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.¹⁴ Dalam penelitian ini, uji validitas memiliki kegunaan untuk menguji butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan sebuah instrument peneliti yang akan digunakan. Setiap pertanyaan ataupun

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.228

¹⁴*Ibid*, h.228

pernyataan yang ada di dalam instrument penelitian harus diuji keshahihan atau kebenarannya agar dapat dinyatakan layak digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak terdapat pada output dari *corrected item – total correlation* pada table pengolahan SPSS.

Kriteria yang digunakan untuk menilai uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$, maka pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid.
- 2) $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$, maka pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid.

Rumus yang dapat digunakan dalam uji validitas, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah Responden

X = Skor Variabel (Jawaban responden)

Y = Skor Total dari Variabel (Jawaban Responden)¹⁵

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan signifikan 5%. Membandingkan harga hitung dan harga table untuk *degree of reedon* (df) = $n-2$, yang mana dalam hal ini n adalah sampel. Validitas soal dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memasukkan data ke SPSS dengan cara membuka lembar

¹⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS...*, h. 48.

kerja baru dan masuk ke Variabel view untuk memasukkan nama dan property variable.

- b) Pindahkan ke Data View dan input data sesuai dengan variabelnya.
- c) Klik Analyze – Correlate – Bivariate
- d) Masukkan semua variable ke kotak Variabel, klik bagian Pearson, Two-tailed, dan Flag significant correlations.
- e) Klik Ok.¹⁶

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menurut Arikunto, Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹⁷ Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha melalui SPSS versi 22 for windows.

Berdasarkan penentuan realibilitas perangkat soal pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

¹⁶V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 194-196

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 221.

r_{11} = realibilitas tes secara keseluruhan

n = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

Σt^2 = varians total¹⁸

Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik Analyze – Scale – Reliability Analysis
- 2) Memasukkan semua variable ke kotak item kecuali “jumlah”
- 3) Klik Statistic dan beri tanda centang pada Scale if item deleted.
- 4) Continue, lalu OK.¹⁹

Kuesioner atau angket dapat dikatakan realibel apabila nilai cronbach alpa $> 0,6$ maka kuesioner atau angket tersebut dikatakan rialibel.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menurut Martono, antara lain :

a. Data Coding

Pada tahap ini, jawaban responden diklasifikasi menurut jenisnya ke dalam suatu struktur agar mudah memeriksanya. Masing-masing jawaban diberi kode tertentu menurut kategori untuk memudahkan dalam pengolahan data.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. Ke-13, h. 149.

¹⁹V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian ...*, h. 197-198.

b. Data Entering

Pada tahap ini, jawaban responden yang telah diberi kode tadi diinput ke komputer untuk diolah datanya. Peneliti menggunakan spss 22 untuk mengolah data.

c. Data Cleaning

Pada tahap ini, data di cek untuk memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke komputer sudah sesuai dengan informasi yang sebenarnya.

d. Data Output

Pada tahap ini, menyajikan hasil pengolahan data dengan bentuk yang mudah dibaca dan lebih menarik. Penyajian data ini dapat berbentuk tabel, grafik atau gambar. Dalam penelitian ini, data yang disajikan dalam bentuk tabel.

e. Data Alaying

Analisis data merupakan tahap terakhir dalam penelitian.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Sebelum menggunakan rumus statistika kita perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam penggunaan rumus. Uji persyaratan ini berlaku untuk penggunaan rumus paramerik yang diasumsi normal yaitu uji normalitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data tentang pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca Siswa di MI Al-Furqan 3 Banjarmasin.

Uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik Uji Kolmogorov Smirnov dan pengujiannya menggunakan SPSS 22 . Kriteria dari normalitas data penelitian adalah apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Menurut Ibnu Hadjar dalam Yesifa, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$
- b) Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.²⁰

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika melakukan Analisis Korelasi Pearson dan Regresi linier. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.²¹

Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaiknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat

²⁰Yesifa Hesti Kusumastuti, " Pengaruh Program Literasi Sekolah dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo", Skripsi; FTK Institut Agama Islam Negeri, 2018, h. 53.

²¹*Ibid*, h.54.

hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b) Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiono “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”²² Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan statistik, yaitu dengan mendeskripsikan jawaban responden yang terkait dalam penelitian ini mengenai pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca siswa di MI Al-Furqan 3 Banjarmasin.

Menjawab rumusan masalah digunakan analisis statistik deskriptif dengan menghitung mean dan standar deviasi yang digunakan untuk menentukan kategori

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 148

data yang diteliti untuk menganalisis data tersebut peneliti menggunakan SPSS 22.

Adapun langkah-langkah dalam menentukan kategori, antara lain:

- 1) Menghitung jumlah jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden.
- 2) Menentukan nilai terendah (minimum) dan nilai tertinggi (maksimum)
3. Mencari mean dari jumlah nilai jawaban responden
4. Menentukan kategori dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

- a) Sangat kurang $= X \leq M - 1,5 SD$
- b) Kurang baik $= M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
- c) Cukup $= M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
- d) Baik $= M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
- e) Sangat baik $= M + 1,5 SD < X$

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 3 menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Independet (X) terhadap variabel dependen (Y), yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya sereta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara parsial maupun simultan. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu pojok

baca (X) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu minat baca (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono, persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai a dan b, ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = n \frac{\sum XY - (\sum X) \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = (dibaca \hat{Y} topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel independen (Pojok baca)

Y = Variabel dependen (Minat baca)

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (=) atau nilai penurunan (-) variabel Y

n = Banyaknya sampel

Variabel X dikatakan mempengaruhi variabel Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan bervariasi. Namun nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkan.

2. Uji Korelasi

Dalam melihat tingkat hubungan antara pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca tersebut digunakan lah uji korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain.²³ Dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca siswa di MI Al-Furqan 3 Banjarmasin.

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya sebagai berikut:

1. Jika nilai $r > 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linier positif.
2. Jika nilai $r < 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif.
3. Jika nilai $r = 0$ artinya tidak ada hubungan sama sekali.
4. Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$ telah terjadi hubungan linier sempurna.²⁴

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak. Peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi Product Moment, yaitu suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variable yang berbeda agar dapat meningkatkan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

²³Umar, Husein, “*Metode Penelitian: untuk Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 132.

²⁴*Ibid*, h. 132

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah responden

$\sum xy$ = produk dari x dan y

x = variabel pojok baca

y = variabel minat baca

$\sum x$ = jumlah skor variabel (x)

$\sum y$ = jumlah skor variabel (y)

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor variabel (x)

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel (y)

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor item dengan skor variabel (x) dan skor variabel (y)²⁵

Menggunakan rumus di atas maka akan diketahui nilai korelasi antara dua variabel. Peneliti menggunakan SPSS 22 untuk menghitung nilai korelasi dan sig hitung. Dalam SPSS signifikansi ditulis secara default sebagai 0.05 (5%). kriteria sig hitung > 0.05 H0 diterima, berarti apabila sig hitung < 0.05 H0 ditolak.

3. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (*variabel*) tersebut sama atau berbeda. Langkah-langkah pengujiannya adalah :

- 1) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

- 2) Menghitung harga t dengan rumus :

²⁵Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...", h. 314

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

n_1 =Jumlah data pertama (kelas eksperimen I)

n_2 =Jumlah data kedua (kelas eksperimen II)

\bar{x}_1 =Nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 =Nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 =Variansi data pertama

s_2^2 =Variansi data kedua

3) Menentukan nilai t pada Tabel distribusi t dengan taraf signifikansi

$\alpha = 5\%$ dengan $df = (n_1 + n_2 - 2)$

4) Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh Pojok Baca (X) terhadap Peningkatan Minat Baca (Y).

5) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada pengaruh Pojok Baca (X) terhadap Peningkatan Minat Baca (Y)

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan awal lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

d. Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar proposal.

b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk menentukan jadwal.

d. Menyusun angket yang akan dibagikan.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan riset.

b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.

c. Melakukan analisis data.

d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasah skripsi.